

## **BAB III**

### **METODE LTA**

#### **A. Jenis dan Desain Laporan Tugas Akhir**

Jenis laporan akhir proyek yang dipilih adalah deskriptif kualitatif, yang berarti laporannya digunakan untuk mendeskripsikan peristiwa yang telah terjadi, apakah itu dalam bentuk bentuk, aktivitas, tindakan, perubahan, hubungan, dan perbedaan antara satu peristiwa dan yang lain (Linarwati, 2016).

Desain laporan ini didasarkan pada studi kasus dimana peneliti menggunakan untuk mempelajari individu atau satuan sosial. Studi kasus untuk laporan ini menggunakan asuhan kebidanan secara berkesinambungan dari masa kehamilan sampai KB untuk menurunkan AKI dan AKB (Ningsih, 2020).

#### **B. Komponen Asuhan Berkesinambungan**

Asuhan kebidanan berkesinambungan mencakup empat bidang asuhan masa hamil, persalinan, asuhan nifas, dan asuhan BBL. Definisi proses dari setiap tindakan antara lain:

1. Asuhan Kehamilan: Asuhan kehamilan dimulai pada 39 minggu kehamilan, selama 3 hari kehamilan.
2. Asuhan Persalinan: Asuhan diberikan dari kala I hingga waktu observasi IV.
3. Asuhan Nifas : Asuhan yang diberikan pada *postpartum* dimulai saat berakhirnya kala IV sampai dengan KF4.
4. Asuhan BBL : Memberikan asuhan BBL dari awal kelahiran sampai KN 3.

#### **C. Tempat dan Waktu Asuhan Berkesinambungan**

Asuhan Berkesinambungan dilakukan di Klinik Pratama Widuri sebanyak 5 kali dan 1 kali melakukan kunjungan di rumah Ny M.

#### **D. Subjek Laporan Tugas Akhir**

Ny M G3P1A1 umur 28 tahun multigravida usia kehamilan 39 minggu 3 hari.

## E. Alat Dan Metode Pengumpulan Data

### 1. Alat Pengumpulan Data

- a. Alat dan bahan yang diperlukan dalam melakukan pemantauan dan pemeriksaan fisik: sphygmomanometer, stetoskop, metline, doppler, timbangan, thermometer, jam dan *handscoon*.
- b. Media dan bahan yang diperlukan dalam melakukan wawancara: pedoman wawancara, pola asuhan kebidanan pada ibu hamil, bersalin, dan nifas, bayi.
- c. Media dan bahan yang diperlukan untuk melakukan studi dokumentasi: rekam medik atau status pasien, dan buku KIA.

### 2. Metode Pengumpulan Data

#### a. Wawancara

Menurut Lexy J. Moleong, konsep wawancara adalah percakapan dengan tujuan tertentu. Dalam metode ini, peneliti dan responden memperoleh informasi pribadi secara lisan dengan tujuan memperoleh informasi yang dapat menjelaskan masalah penelitian (Moleong, 2010). Wawancara dilakukan untuk mengumpulkan data subyektif ibu hamil meliputi identitas, keluhan saat ini, riwayat menstruasi, riwayat obstetrik, riwayat KB, riwayat penyakit, dan pola pemenuhan kebutuhan sehari-hari. Penulis melakukan wawancara pada pasien pada tanggal 21 Maret 2023 saat melakukan kunjungan kehamilan.

#### b. Observasi

Observasi adalah penelitian secara sistematis dan sadar yang dilakukan dengan indera (khususnya mata) untuk menemukan peristiwa yang dapat direkam segera setelah peristiwa itu terjadi. Prasyarat untuk pengamatan yang berhasil adalah bahwa indra digunakan sebaik mungkin (Walgito, 2010). Pada tahap observasi ialah, mahasiswa mengamati ibu melakukan ANC hingga ibu bersalin. Penulis melakukan observasi atau pemantauan dari tanggal 21 Maret 2023 sampai 23 April 2023 pada saat kunjungan nifas terakhir.

c. Pemeriksaan Fisik

Pemeriksaan fisik merupakan pengumpulan data dengan cara melakukan pemeriksaan kondisi fisik dari pasien dengan Teknik inspeksi, palpasi, inspeksi, dan perkusi. Pemeriksaan fisik dalam studi kasus ini dilakukan dari *head to toe*. Semua pemeriksaan fisik yang dilakukan atas izin dari ibu dan keluarga yang dibuktikan dari lembar *informed consent*. Penulis melakukan pemeriksaan fisik pada tanggal 21 Maret 2023 pada saat kunjungan kehamilan, 25 Maret 2023 kunjungan nifas pertama, 29 Maret 2023 kunjungan nifas kedua, 12 April 2023 kunjungan nifas ketiga dan tanggal 23 April 2023 kunjungan nifas keempat.

d. Pemeriksaan penunjang

Pemeriksaan penunjang adalah pemeriksaan medis yang dilakukan berdasarkan medis tertentu untuk mendapat informasi lebih lengkap. Pemeriksaan penunjang meliputi pemeriksaan laboratorium (darah dan urin) dan USG. Ny. M melakukan pemeriksaan laboratorium pada saat ANC terpadu di Puskesmas Sleman pada tanggal 13 Agustus 2022.

3. Studi Dokumentasi

Dokumen adalah tinjauan kejadian masa lampau atau dapat ditemukan dalam rekam medis. Studi dokumentasi berupa gambar kegiatan yang dilakukan selama kunjungan, data sekunder pasien, keluarga pasien, dan klinik.

4. Studi Pustaka

Studi Pustaka yaitu tehnik kajian teoritis, acuan dan dipakai sebagai tinjauan teori dalam asuhan komprehensif. Studi pustaka dipakai untuk mendalami asuhan yang disampaikan dan penjelasan studi kasus.

## F. Prosedur LTA

Studi kasus dilakukan dalam tiga tahap, yaitu sebagai berikut:

### 1. Tahap Persiapan

Bagian ini memuat langkah-langkah mulai dari penyusunan laporan hingga validasi LTA. Sebelum melakukan perencanaan, peneliti melakukan persiapan-persiapan antara lain:

- a. Pengamatan lokasi dan pengambilan kasus LTA dijalankan dalam satu waktu dengan PKK III.
- b. Menyerahkan Ijin ke prodi kebidanan (D-3) untuk penggalan pasien terkait studi kasus di Klinik Pratama Widuri dan memperoleh persetujuan studi kasus di Klinik Pratama Widuri. Menyerahkan surat ijin penelitian untuk melakukan asuhan kepada bagian PPPM UNJANI Yogyakarta dan mengurus etical clerence.
- c. Melakukan wawancara pasien untuk mengidentifikasi subjek yang menjadi responden studi kasus yaitu Ny. M, 28 tahun, G3P1A1, 39 minggu dan 3 hari di Klinik Pratama Widuri.
- d. Meminta responden untuk menandatangani surat persetujuan. Melaksanakan penyusunan laporan pengkajian LTA dimulai dari tanggal 21 Maret 2023.
- e. Bimbingan laporan pengkajian LTA dimulai dari tanggal 18 Maret 2023.
- f. Melaksanakan validasi narasumber LTA dilakukan pada tanggal 29 Maret 2023.

### 2. Tahap Pelaksanaan

Bagian ini memuat pemberian asuhan untuk analisis hingga asuhan yang diberikan. Tahap ini melakukan asuhan kebidanan berkesinambungan yang meliputi:

- a. ANC dilakukan 1 kali yang dimulai dari TM III pada umur kehamilan 39 minggu 3 hari pada hari Selasa, 21 Maret 2023 di Klinik Pratama Widuri Triharjo Sleman.

- b. Asuhan INC dilaksanakan di Klinik Pratama Widuri memakai APN 60 Langkah dilakukan mahasiswa dan bidan, pada tanggal 25 Maret 2023.
- c. Asuhan PNC dilaksanakan dari selesai pemantauan kala IV sampai 42 hari postpartum.
  - 1) KF 1 dilaksanakan dari 6 jam setelah persalinan serta melakukan komplementer pijat oksitosin pada tanggal 25 Maret 2023 jam 18.00 WIB di Klinik Pratama Widuri Triharjo Sleman.
  - 2) KF 2 dilaksanakan hari ke 4 nifas dengan asuhan nifas kedua pada tanggal 29 Maret 2023 jam 09.30 WIB di Klinik Pratama Widuri Triharjo Sleman.
  - 3) KF 3 dilaksanakan hari ke 18 nifas dengan asuhan nifas ketiga pada tanggal 12 April 2023 jam 10.00 WIB di tempat tinggal Ny M.
  - 4) KF 4 dilakukan hari ke 29 nifas dengan asuhan nifas keempat tanggal 23 April 2023 jam 08.45 WIB di Klinik Pratama Widuri Triharjo Sleman.
- d. Asuhan BBL dilaksanakan saat bayi keluar sampai berumur 28 hari.
  - 1) BBL dilaksanakan dari jam ke 1 dengan asuhan BBL pada tanggal 25 Maret 2023 jam 13.00 WIB di Klinik Pratama Widuri.
  - 2) KN 1 dilaksanakan jam ke 17 dengan asuhan KN 1 tanggal 26 Maret 2023 jam 06.00 WIB di Klinik Pratama Widuri.
  - 3) KN 2 dilaksanakan hari ke 4 dengan asuhan KN 2 tanggal 29 Maret 2023 jam 09.00 WIB di Klinik Pratama Widuri.
  - 4) KN 3 dilaksanakan hari ke 18 dengan asuhan KN 3 tanggal 12 April 2023 jam 10.15 WIB di tempat tinggal Ny M.
  - 5) KN 4 dilaksanakan hari ke 29 dengan asuhan KN 4 pada tanggal 23 April 2023 jam 10.30 WIB di Klinik Pratama Widuri.

### 3. Tahap Penyelesaian

Berisikan tentang penyusunan laporan LTA yang dimulai dari latar belakang, tinjauan teori, metodologi LTA dan tinjauan kasus, pembahasan, penarikan kesimpulan dan merekomendasikan saran, sampai persiapan ujian hasil LTA.

### **G. Sistematika Dokumentasi Kebidanan**

Pencatatan penerapan asuhan kebidanan memakai catatan perkembangan meliputi subjektif, objektif, analisa, dan penatalaksanaan disingkat SOAP sesuai dengan standar asuhan kebidanan.

PERPUSTAKAAN  
UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI  
YOGYAKARTA